

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian dengan judul **“gambaran opini masyarakat terhadap vaksin COVID-19”** ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berproses untuk memahami perilaku individu dan kelompok manusia dengan tujuan menggambarkan suatu masalah sosial atau kemanusiaan seseorang (Sugiyono, 2018). Pendekatan studi kasus yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian dilakukan dengan berfokus pada kasus tertentu, untuk di amati, di analisis dan di selidiki secara cermat hingga tuntas program atau proses yang di lakukan suatu kelompok masyarakat atau individu (John W. Cresswel, 2013). Penelitian ini di lakukan untuk menggali dan memahami **“gambaran opini masyarakat terhadap vaksin COVID-19”**

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah masyarakat samarinda yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 dan juga yang belum.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti untuk pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Penggunaan purposive sampling perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian spesifikasi berdasarkan standar atau kategori peserta yang diwajibkan peneliti menetapkan sesuai pertanyaan, tujuan dan desain penelitian. Sehingga sampel yang diambil adalah informan kunci, utama, dan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat vaksin maupun tidak, teman sebaya (informan utama), dan petugas kesehatan sebagai informan pendukung dengan karakteristik sebagai berikut :

Table. Karakteristik informan penelitian

No	Informan	Karakteristik
1	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat yang berusia &gt; 18 tahun</li> <li>b. Masyarakat yang dapat membaca dan menulis</li> </ul>

		c. Masyarakat yang bersedia di vaksin maupun tidak bersedia di vaksin
2	Teman sebaya	a. Memiliki hubungan pertemanan dekat dengan informan utama
3	Petugas kesehatan	b. Bekerja sebagai petugas kesehatan di samarinda

### C. Waktu Dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan mulai dari April hingga akhir penyelesaian laporan. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Samarinda.

### D. Definisi konseptual

Definisi konseptual digunakan sebagai unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variable, sebagai berikut

1. Opini masyarakat

Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan penggalian informasi lebih dalam tentang opini masyarakat terhadap vaksin COVID-19 pada masyarakat kota Samarinda yang telah melakukan vaksinasi maupun yang belum melakukan vaksinasi.

## 2. Vaksin COVID-19

Vaksin covid adalah upaya yang dilakukan dalam pencegahan COVID-19, selain menggunakan masker, mencuci tangan memakai sabun dan menjauhi kerumunan, vaksin COVID-19 sebagai pelengkap pemutus penyebaran COVID-19. Vaksin telah berlangsung di Indonesia sejak Februari hingga saat ini, di Samarinda penyuntikan vaksin perdana dilakukan pada hari kamis tanggal 14 februari 2021 di aula rumah jabatan Walikota Samarinda dan disiarkan langsung melalui via akun youtube dan facebook pemerintahan kota. Penyuntikan perdana itu dimulai dengan sekitar 15 orang yang terdiri dari pejabat pemerintah, para dokter dan tokoh masyarakat. Adapun pelaksanaan vaksin saat ini masih menjadi pro dan kontra dikalangan masyarakat. Untuk itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana opin dan pandangan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 yang saat ini telah berlangsung guna mengetahui apa saja yang menjadi pro kontra terhadap vaksin COVID-19 yang dilaksanakan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti (human instrument) yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu instrumen dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang akan menggali semua informasi melalui tahapan FGD yang berdasarkan *getline in depth interview*.

## **F. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menemukan cara tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh dari informan, yang kemudian di kumpulkan dan di rekap oleh peneliti untuk dilakukan kemantapan kebenaran. Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas yang digunakan adalah triangulasi sumber dan expert content validity .

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan adalah informan dari lokasi tempat peneliti. Selanjutnya data yang didapatkan kemudian

dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dilakukan kesepakatan (member check) dengan ketiga sumber data tersebut.

## 2. *expert content validity*

Jadi, untuk menguji validitas data peneliti menggunakan *expert content validity* yaitu uji validitas instrumen yang diberikan kepada seorang ahli kompeten untuk mendapatkan masukan dan arahan/hingga getline in depth interview dinyatakan layak atau tervaliditas. Konsultasi penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli epidemiologi kesehatan Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur.

## **G. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian dilakukan secara online melalui media zoom online. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Focus Grub Discussion (FGD). Metode ini mengandalkan perolehan data maupun informasi dari interaksi informan berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus pada bahasan dalam menyelesaikan masalah tertentu. Data maupun informasi yang diperoleh melalui teknik FGD, selain merupakan informasi kelompok,

juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut (Afiyanti, 2008). Jumlah peserta dalam kelompok 7-10 orang, FGD membentuk tim atau sebuah kelompok yang terdiri dari moderator, peserta atau informan, fasilitator, notulen, dokumentator dan lain-lain.

#### **H. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses dalam mencari, menggali dan menyusun secara sistematis hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan pengelompokan data dan pemilihan data yang ingin dimasukkan kedalam penelitian agar dapat ditarik kesimpulan yang jelas, tersusun dan mudah dipahami, sedangkan teknik analisis data adalah langkah yang digunakan dalam menganalisis penelitian. Pada analisis data kualitatif langkah yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007). Berikut penjelasan langkah – langkah tersebut :

1. Pengumpulan data yaitu proses mencari data dengan dilakukannya wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini data didapatkan melalui diskusi mendalam bersama informan – informan yang telah ditentukan dan dilakukan pencatatan hasil dari penggalian

informasi berdasarkan sikap, pendidikan, pengetahuan, dan kepercayaan.

2. Reduksi data yaitu penyerderhanaan data yang didapatkan melalui penyeleksian, pemusatan dan pengabsahan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna, sehingga dapat memudahkan peneliti menarik kesimpulan. Reduksi data yang akan dilakukan adalah dengan memutar kembali rekaman diskusi dan melakukan pengkodean data agar dapat mengelompokkan serta menyimpulkan data yang diperlukan untuk dapat dilakukannya penyajian data.

3. Penyajian data penelitian kualitatif berbentuk naratif, dimana data atau informasi tersusun secara sistematis agar dapat mudah dipahami, oleh karena itu peneliti akan menyajikan informasi atau data yang didapatkan dengan kata – kata yang jelas, lengkap dan mudah dipahami oleh pembaca.

4. Penarikan kesimpulan adalah pembuktian dan perbandingan hipotesis dengan hasil data yang telah didapatkan untuk penarikan kesimpulan yang bertujuan sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi, agar data tersebut terbukti falid dan dapat dipercaya.

## **I. Alur Penelitian**



Alur penelitian kualitatif yang akan dilakukan pada penelitian ini memiliki 3 tahap yaitu

1. Tahap persiapan Tahap persiapan yang dilakukan adalah pembuatan proposal penelitian, menyiapkan pedoman pertanyaan, mengurus perizinan, memilih dan meminta kesediaan informan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan dibuatnya surat pernyataan persetujuan mengikuti program penelitian, pembuatan janji pertemuan dan pembuatan link zoom FGD.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan perkenalan diri kepada informan
  - b. Menjelaskan tujuan peneliti
  - c. Menjelaskan alur dan waktu diskusi
  - d. Memulai diskusi bersama informan (FGD yang dilakukan akan direkam)
  - e. Pengumpulan data
3. Tahap penyelesaian
  - a. Menganalisis dan mengolah data atau informasi yang didapatkan
  - b. Uji validitas data
  - c. Penarikan kesimpulan
  - d. Seminar hasil

- e. Pengumpulan laporan hasil penelitian

## **J. Etika Penelitian**

Etika dalam konteks filsafat merupakan refleksi filsafati atas moralitas masyarakat sehingga etika disebut pula sebagai filsafat moral. Etika membantu manusia untuk melihat secara kritis moralitas yang dihayati masyarakat. Sedangkan etika dalam ranah penelitian lebih menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. (Sastrapratedja 2004) ada 3 segi etika penelitian yaitu :

1. Informed consent (persetujuan informan) Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti meminta persetujuan kepada informan dengan menanyakan kesediaan dalam mengikuti penelitian dan memberikan lembar persetujuan menjadi informan, apabila informan setuju maka lembar tersebut ditanda tangani informan. Tujuan dari lembar persetujuan ini adalah informan mengerti, mengetahui, tujuan dari penelitian.
2. Anomity (tanpa nama) Pada hasil diskusi yang dinarasikan nama informan harus dirahasiakan, oleh karena itu pada penelitian ini nama asli informan akan dirahasiakan dan hanya diberi inisial atau kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan) Menjaga kerahasiaan permasalahan yang dapat merugikan informan, melindungi informasi yang telah diberikan informan dan hanya anggota kelompok tertentu yang akan melaporkan hasil data tersebut.
4. Justice atau keadilan peneliti akan memperlakukan semua responden secara serentak, tidak ada perbedaan dari masing-masing responden.